

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru sudah melakukan berbagai upaya dalam membina kerjasama dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa. Upaya yang dilakukan guru diantaranya adalah mendirikan perkumpulan orang tua dan guru, melakukan sosialisasi pendidikan karakter serta melibatkan orang tua dalam perencanaan pendidikan karakter, membuat kesepakatan tentang kedisiplinan dengan orang tua dan memerangi dampak penggunaan media pada anak, membuat program untuk orang tua, menerima kritik dan saran dari orang tua, menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, menyediakan pusat bantuan keluarga, dan melakukan kunjungan ke rumah orang tua murid.
2. Faktor yang menghambat upaya guru dalam membina kerjasama dengan orang tua diantaranya adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan dan perkembangan karakter disiplin siswa, kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru, dan sebagian orang tua belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan atau paguyuban.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru kelas IV

- a. Guru hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya dalam membina kerjasama dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa.
- b. Guru hendaknya dapat mencari solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam membina kerjasama dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa dengan cara melakukan diskusi bersama orang tua.

2. Orang Tua Siswa

- a. Orang tua siswa hendaknya dapat mendukung upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina kerjasama guna membentuk karakter disiplin siswa dengan ikut terlibat dalam program-program yang telah dibuat oleh guru bersama orang tua.
- b. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan dan perkembangan anak, sehingga karakter disiplin anak dapat terbentuk dengan dukungan orang tua.

3. Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mendukung upaya guru dalam membina kerjasama dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa.
- b. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh guru dalam membina kerjasama dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. (2017) “*Character Education Investment In SD/MI*” *Journal of Elementari: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 2, p 14-25.
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif Rohman. (2013). *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: C.V Aswaja Pressindo.
- Ahmad Amin. (1975). *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto dan Suryatri. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Doni Koesoema A. (2010), *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo.
- Faisal Abdullah. (2016). *Bimbingan dan Konseling*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Fatchul Mu“in. (2011). *Pendidikan Karakter: Konsultasi Teoretik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peter Salim. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer*. Jakarta: Modern English Press.
- H. Syarif Hidayat, dengan judul Penelitian “*Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama*”

(SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan”. Tahun ajaran 2013-2014

Heri Gunawan. (2012), *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*, Bandung : Alfabeta.

Jamal Ma'mur.(2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press.

Lickona, Thomas. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Diterjemahkan oleh Jumu Abdu Wamaungo). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Megawangi,R..(2004), *Pendidikan Karakter*. Jakarta: BP Migas dan Energy.

M. Ngalim Purwanto. (2004). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Rukmana. (2006). *Strategic Partnering For Educational Management: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta.

Nuradjan Dolet.(2003). *Managemen Disiplin Anak*, . Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Syamsul Kurniawan. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sistem Pendidikan Nasional. (2008). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Visimedia).

Siti Sofia, dengan Judul Penelitian “*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs N Piyungan Yogyakarta*” pada tahun 2009.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. (2006). *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Suryati Darmiatun dan Daryanto.(2011), *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.PDF>. (diunduh pada tanggal 03 February 2019, pukul 11: 00 WIB).
- Wuri Wuryandani. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. (diunduh pada tanggal 20 January 2019, pukul 20.00 WIB).
- Zubaedi.(2011). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/unsur-unsur-kedisiplinan.html> (online), diakses pada 31 January 2019.